

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahwa ada banyak ayat Al-Qur'anyang berbicara mengenai masjid, dari sekian surat dan ayat Al-Qur'an tersebut ada beberapa ayat yang membahas dalam hal pemakmuran masjid, kemudian ayat yang berbicara dalam hal mengenai masjid *dirār*. Ayat yang berkaitan dengan memakmurkan masjid sebagai tanda orang yang beriman terdapat pada surat At Taubah ayat 18, pada ayat ini membahas mengenai pemakmuran masjid yang dimana masjid adalah tempat terbaik di dunia karena merupakan rumah Allah SWT dan merupakan tempat yang sangat mulia untuk orang Islam melakukan ibadah seperti sholat, berdzikir, bersholawat, dan majlis ta'lim. Allah SWT sangat mencintai masjid dan orang-orang yang pergi ke sana untuk beribadah serta memakmurkannya Kemudian Ayat mengenai masjid *dirār* yang dimana salah satu tujuan kerasulan Nabi Muhammad SAW adalah membangun dan memakmurkan masjid yang tertuang pada surat at taubah ayat 18 diatas kemudian Saat sampai di Quba, di dekat perbatasan yang memasuki kota Madinah, Rasulullah SAW membangun masjid saat Hijrah. Masjid Quba masih menjadi namanya. Mereka yang kafir Quraisy melihat masjid sebagai tempat konsolidasi dan mobilisasi massa yang dapat mengganggu kebebasan orang

kafir dan munafik, mendorong mereka untuk membangun masjid dengan tujuan memecah-belah umat Islam. Adapun ayat yang mengenai masjid *dirār* tersebut yakni terdapat pada surat At Taubah ayat 107

2. Revitalisasi dan pemakmuran masjid yakni usaha untuk menciptakan masjid yang berdaya dan berfungsi secara maksimal, baik revitalisasi maupun pemakmuran masjid adalah dua hal yang saling terkait dan saling berkaitan. revitalisasi masjid berarti melakukan pembaharuan dan pengembangan masjid agar lebih baik dari segi fisik maupun non-fisik. pemakmuran masjid berarti menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam yang ramai dikunjungi dan digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, ibadah, dan Pendidikan serta meningkatkan kualitas dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah, musyawarah dan social kemudian menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan umat Islam dan pengembangan nilai-nilai Islam serta meningkatkan peran masjid dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan berakhlak mulia. Revitalisasi dari segi fisik yakni meliputi pembangunan dan perbaikan infrastruktur masjid, termasuk ruang salat, tempat ibadah, dan lainnya.
3. Resepsi masyarakat dan tokoh agama tentang fenomena dua masjid dalam satu kampung ada yang berpendapat pro dan kontra yang dimana keberadaan dua masjid dalam satu kampung dapat menimbulkan berbagai dinamika sosial, termasuk potensi munculnya gesekan atau konflik antar kelompok. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Perbedaan pendapat merupakan suatu yang wajar di tengah tengah masyarakat karena setiap seseorang yang berpendapat pasti mempunyai dalil dan argumen serta kepentingannya masing masing baik pendapat positif maupun negatif. Jadi Masjid merupakan tempat yang mulia yang dimana seharusnya menjadi tempat yang mempersatukan umat dan mempertebal ketakwaan mereka, bukan menjadi tempat yang memecah belah dan menabur perselisihan. Situasi di mana dua masjid di satu kampung memicu keinginan sebagian masyarakat untuk dipisahkan menjadi dua kampung berbeda merupakan keputusan yang diambil dari jalan tengah sebuah permasalahan. Ada berbagai faktor yang melatarbelakanginya, dan solusi yang tepat harus dicari melalui dialog dan musyawarah yang konstruktif. Memisahkan kampung menjadi dua merupakan solusi dan harus menjadi pilihan terakhir dalam menyelesaikan permasalahan dua masjid dalam satu kampung.

B. Saran-saran

Adapun sekiranya yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten agar tetap memberikan aspirasi dan inspirasi yang terbaik dan terus mengupgrade referensi perpustakaan untuk memudahkan mahasiswa mendapatkan sumber yang selaras dengan jurusan.

2. Untuk Mahasiswa, agar memperdalam dan mengembangkan penelitian mengenai Revitalisasi Masjid dalam Perspektif Al-Qur'an dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pembaca, tujuan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan tentang ilmu keagamaan terutama ilmu Al-Qur'an dan Tafsir .